



PERMASALAHAN

MAHASISWA

Oleh :

Dede Rahmat Hidayat

Jurusan BK -UNJ

Karakteristik Usia Mahasiswa

1. Periode 18/ 19 tahun – 20/21 tahun yaitu mahasiswa semester I s/d semester IV.

Pada periode ini tampak karakteristik sebagai berikut :

- Stabilitas kepribadian mulai meningkat
- Pandangan lebih realistis tentang dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya
- Kemampuan untuk menghadapi segala permasalahan secara lebih matang
- Gejala sudah mulai berkurang

**2. Periode
21/22 tahun
sampai
24/25
tahun, yaitu
mahasiswa
semester V
s/d
semester
VIII dengan
ciri-ciri
sebagai
berikut :**

- Mulai tampak usaha memantapkan diri dalam bidang keahlian yang telah dipilih & mulai membina hubungan yang lebih serius dengan lawan jenis.
- Pertimbangan lebih matang dalam mengatasi masalah yang beragam diantaranya kesulitan dalam hal ekonomi, kepastian kerja di kemudian hari, kehidupan keluarga, ketegangan/ stress karena belum berhasil menyelesaikan persoalan yang mendesak.

TUGAS-TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA

- Memperluas hubungan pribadi & berkomunikasi secara lebih dewasa dengan kawan sebaya baik pria maupun wanita
- Mengembangkan peran sosial sebagai pria maupun wanita.
- Menerima keaaan diri secara menyeluruh, baik fisik maupun psikis serta dapat menggunakannya secara efektif.

- 
- Membebaskan diri dari ketergantungan emosional terhadap orangtua dengan tetap menjaga hubungan baik.
 - Mencapai kepastian akan kebebasan & kemampuan untuk berdiri sendiri.
 - Mengembangkan kemampuan intelektual termasuk memilih & mempersiapkan lapangan pekerjaan.
 - Mempersiapkan diri dalam pembentukan keluarga.
 - Mengembangkan sistem nilai, etika & religi sebagai pedoman hidup.

Perkembangan Periode Dewasa Dini (±20 – ±40 th)

Perkembangan Fisik	Perkembangan Kognitif	Perkembangan Psikososial
<ul style="list-style-type: none">- Pilihan gaya hidup akan mempengaruhi kesehatan	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan kognitif (tahap post formal) dan alasan moral berkembang lebih kompleks- Membuat pilihan pendidikan lanjutan dan karier	<ul style="list-style-type: none">- Gaya dan kecenderungan kepribadian relatif stabil, tetapi terdapatnya perubahan dalam kepribadian mungkin disebabkan oleh kejadian-kejadian pada periode sebelumnya- Memutuskan pasangan hidup dan gaya hidup- Sebagian individu menikah dan menjadi orangtua

PENYESUAIAN DIRI DI PT

Dampak positif dari perkembangan

- Merasa lebih dewasa dibandingkan sewaktu di SLTA
→ Terdapat koreksi atas perilaku yang dianggap kurang pantas
- Penentuan mata kuliah lebih fleksibel dibanding di SLTA
→ sebagai penentu
- Eksplorasi nilai-nilai baru & gaya hidup baru
- Menikmati kemandirian dari pengawasan orangtua
→ berusaha u/ bertanggungjawab
- Menikmati kegiatan-kegiatan intelektual
→ tugas-tugas akademik

DAMPAK NEGATIF

Tekanan-tekanan yang dapat mengganggu prestasi akademik

- Merasa telah dewasa → prestasi akademik tinggi, tetapi;
pengendalian diri
pengaturan waktu
pemilihan kegiatan } belum terampil → IP rendah
- Perilaku remaja → mewarnai → konflik batin
→ Mereka takut gagal → tidak sesuai dengan harapan
diri/orangtua/masyarakat



TEKANAN-TEKANAN/STRESS

salah memilih jurusan → motivasi belajar rendah

→ pindah jurusan (perlu waktu)

→ menyalahkan diri

↓
psikofisiologis

↓
Kelelahan emosi & fisik
larut-larut

→ dampak stress yg ber-

↓
D.O. menakutkan → tidak sesuai harapan orang tua/masyarakat





Stress yang berlarut-larut
dapat mengakibatkan
kelelahan fisik dan emosi
yang berlarut-larut

*(Garden, Pines & Aronson
dalam J.W. Santrock, 2002).*

Penyebab Masalah pada Mahasiswa

- adanya perbedaan karakteristik kehidupan kampus / Perguruan Tinggi (PT) dengan lingkungan sekolah menengah,
- lingkungan kehidupan PT menuntut mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, mandiri, berfikir dewasa dan dapat mengatasi masalah-masalahnya.

Masalah Belajar pada Mahasiswa

Faktor Internal

- faktor fisik: nutrisi (gizi makanan), kesehatan & keberfungsian fisik (terutama panca indra).
- faktor psikis: kecerdasan, motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar dan suasana emosi.

Faktor Eksternal

- Faktor sosial: manusia yang hadir secara langsung/tidak langsung .
- Faktor non sosial: suhu udara, waktu, suasana lingkungan (sepi, bising), keadaan tempat, kualitas gedung, kebersihan, kelengkapan alat-alat belajar dsb.

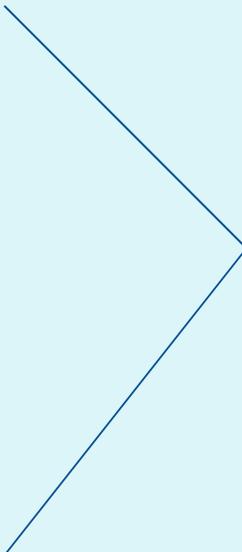
PERMASALAHAN MAHASISWA, meliputi 2 kelompok

Akademik

- Kurang menguasai cara belajar mandiri
- Kurang dapat mencerna bahan kuliah
- Salah pilih jurusan/program studi
- Kurang dapat mengatur waktu
- Kurang motivasi belajar

Non Akademik

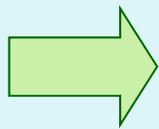
- Kesulitan biaya
- Kekurangan fasilitas belajar
- Ketegangan dengan keluarga
- Perumahan dan makanan bergizi
- Konflik dengan teman



**Saling
berpengaruh**

Indikator Permasalahan Mahasiswa

- ✚ IP rendah
- ✚ Banyaknya mahasiswa pindah jurusan
- ✚ Frekuensi kehadiran kurang
- ✚ Masa studi yang panjang
- ✚ Banyak yang cuti
- ✚ Perilaku
- ✚ dsb.



Pengamatan PA



PERMASALAHAN MAHASISWA DI UNJ

1. Karier & Pekerjaan

- belum memahami potensi diri
- kurang memahami bidang kerja di lingkungan
- ingin mendapat pelatihan pendukung kesiapan kerja
- khawatir tidak mendapat pekerjaan
- belum merencanakan masa depan



2. Ekonomi & Keuangan

- khawatir kondisi keuangan keluarga
- khawatir putus kuliah
- uang saku tidak cukup
- uang untuk membeli sarana belajar tidak cukup
- ingin mendapat beasiswa

4. Pendidikan & Pelajaran

3. Diri Pribadi

- daya juang kurang
 - kurang serius
 - ceroboh
 - kurang percaya diri & pemalu
 - kurang terbuka pada orang lain
- kurang memahami istilah asing
 - sukar menyelesaikan masalah
 - kurang memahami penjelasan dosen
 - sukar belajar kelompok
 - takut bicara di kelas
 - kurang mampu memahami buku & membaca cepat
 - kurang konsentrasi
 - kurang mampu belajar efektif
 - khawatir gagal/mendapat nilai rendah
 - cara mengajar dosen membosankan
 - meragukan manfaat masuk perguruan tinggi

5. Keluarga

- konflik orangtua – anak
- komunikasi kurang harmonis
- dijodohkan orang tua
- dendam terhadap orangtua
- orang tua gangguan mental
- orang tua meninggal dunia

Permasalahan Mahasiswa UNJ yg Datang ke ULBK

1. Pendidikan & Pelajaran

- ingin pindah jurusan
- merasa tidak mampu di jurusan
- kurang dapat belajar dengan baik
- sukar membagi waktu bekerja & kuliah

2. Diri Pribadi

- kurang percaya diri
- takut hidup sebatang kara

3. Ekonomi & Keuangan

- keuangan kurang mendukung

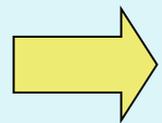
4. Hubungan sosial

- sukar memilih pasangan hidup
- sukar bergaul dengan teman
- bingung memilih antara dua pacar
- sukar bergaul dengan lawan jenis
- hubungan dengan pacar kurang harmonis

STRATEGI INTERVENSI

Dengan layanan yang bersifat preventif dan kuratif :

melalui berbagai jenis layanan (perencanaan individual, layanan responsif, bimbingan dan konseling dalam setting individual/kelompok)



dosen mata kuliah, PA, nara sumber,
tutor sebaya

Layanan Preventif

Layanan yang bersifat preventif dapat diberikan dalam bentuk layanan informasi misalnya :

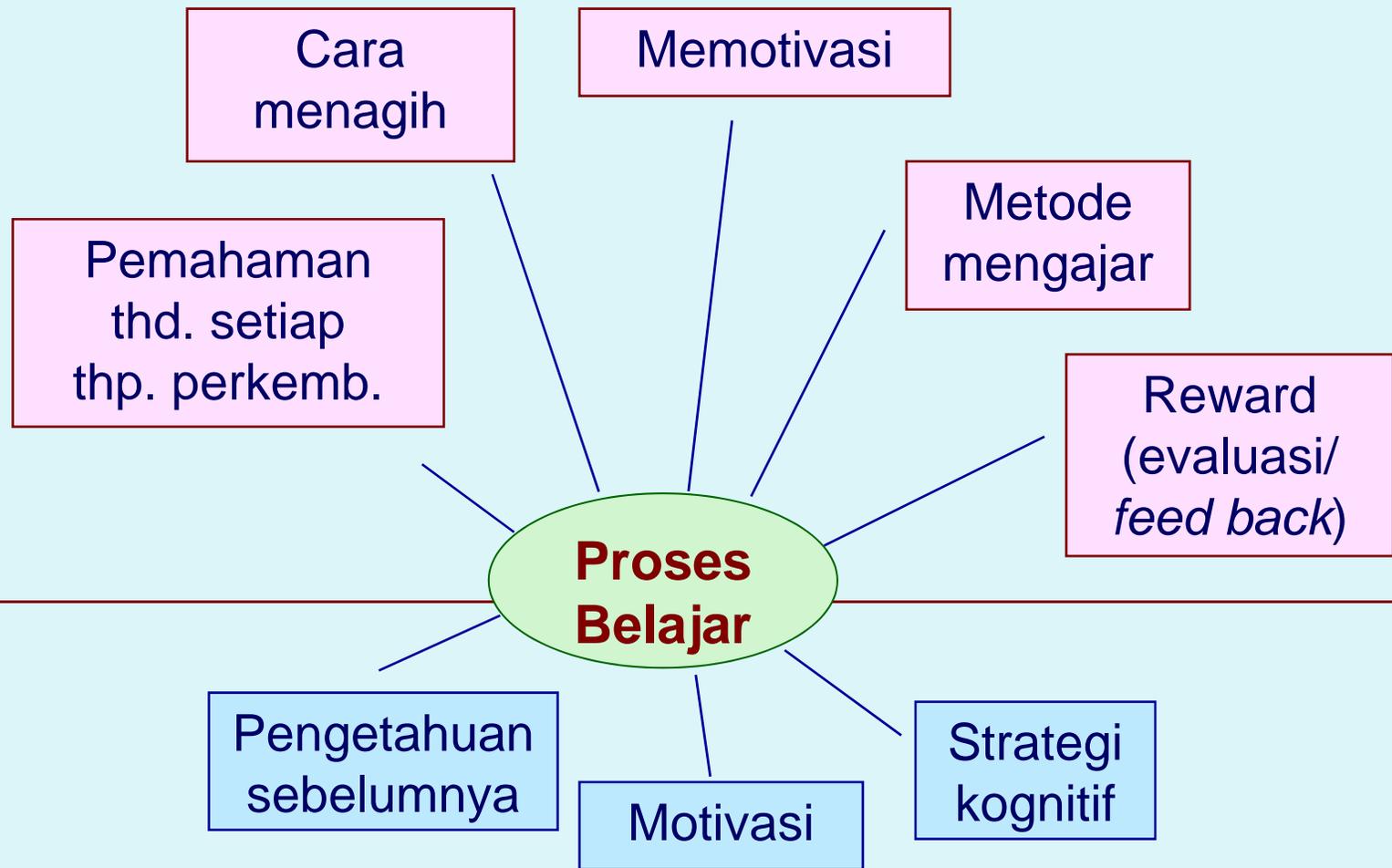
- Informasi karir dan pekerjaan sesuai jurusan/prodi
- Informasi kesempatan/peluang kerja
- Penugasan studi lapangan
- Informasi dan pembahasan hasil potret diri & hasil ujian
- Komunikasi antar pribadi
- Prosedur melamar kerja
- Mengenal dan memahami potensi diri
- Memahami permasalahan diri

LAYANAN KURATIF

- Melakukan identifikasi, misal IP di bawah standar minimum yang telah ditentukan.
- Mengidentifikasi letak masalah pada materi perkuliahan yang belum dikuasai.
- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab yaitu internal atau eksternal
- Prognosis yaitu mengambil kesimpulan dan keputusan untuk upaya pengentasan.
- Treatment, pemberian layanan bantuan sesuai dengan prognosis yang telah dilakukan.

**Faktor
Luar**

**Faktor
Dalam**



FORMAT IDENTIFIKASI MAHASISWA BERMASALAH

I. Identitas

1. Nama :

2. No. Registrasi :

3. Semester :

4. Alamat :

5. No. Test/HP :

II. Perolehan IP :

III. Permasalahan :

.....

IV. Perkiraan Faktor-faktor Penyebab

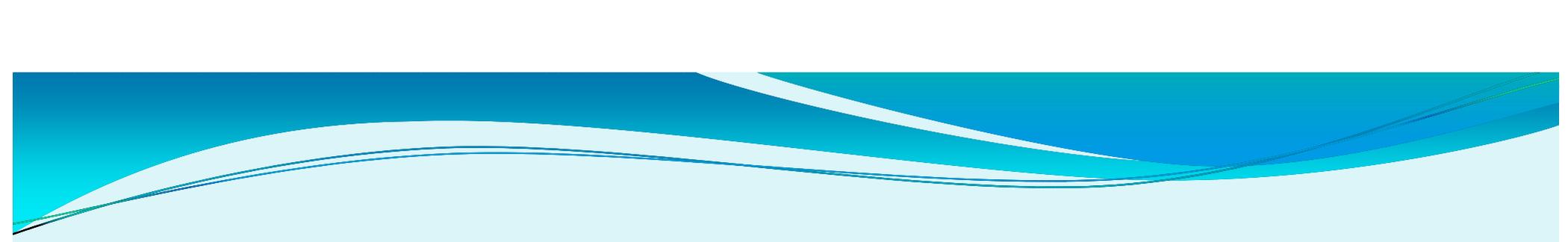
.....

V. Kesimpulan

.....

VI. Pemberian Layanan Bantuan

.....



TERIMAKASIH

SEMOGA BERGUNA